

ANALISIS *FINANCIAL DISTRESS* DENGAN MENGGUNAKAN METODE *FULMER* PADA PT BORNEO OLAH SARAN SUKSES TBK PERIODE 2021-2022

Estu Fatra Fadillah ¹, Imam Nazarudin Latif ², Akhmad Al Aidhi ³
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda
Email : fatra.fadillah16@gmail.com

Keywords :

*Financial Ratio, Financial
Distress, Fulmer Method*

ABSTRACT

Unstable economic conditions can force companies to manage resources effectively and efficiently, one of the causes of economic instability due to the era of globalization. One example of a company's incompetence can be seen in its financial condition where the costs incurred in the long term by the company are greater than the level of income. The condition of the company's inability can cause financial distress. Financial distress is a broad concept that consists of several situations where a company faces financial difficulties.

The objectives of this research are: 1) To determine and analyze levels financial distress PT. Borneo Olah Sarana Sukses Tbk for the 2021 period using the fulmer method. 2) To find out and analyze levels financial distress PT. Borneo Olah Sarana Sukses Tbk for the 2022 period using the fulmer method.

The theory which used in this research was financial management, especially financial reports, financial performance, financial ratios and fulmer method. This research is conducted at PT. Borneo Olah Sarana Sukses Tbk and is focused on bankruptcy prediction analysis using the fulmer method. Data which collection techniques use library research. The data used in this research was financial report data in the form of reports of financial position, profit and loss and cash flow. The analytical tool used is the H-Score analysis fulmer method.

The research results showed that 1) PT Borneo Olah Sarana Sukses Tbk did not experience any problems for the 2021 period financial distress if measured by the fulmer method because PT Borneo Olah Sarana Sukses Tbk saw an increase in sales. 2) PT Borneo Olah Sarana Sukses Tbk did not experience any problems for the 2022 period financial distress if it is measured by the fulmer method because it is based on the results of ratio analysis Sales To Total Asset PT Borneo Olah Sarana Sukses Tbk in 2022 would experience an increase compared to the previous year.

PENDAHULUAN

Keadaan perekonomian yang tidak stabil dapat membuat perusahaan harus mengelola sumber daya yang efektif dan efisien, salah satu penyebab perekonomian mengalami ketidakstabilan karena adanya era globalisasi. Era ini menyebabkan perusahaan harus bersaing secara internasional, tak cukup secara nasional yang membuat adanya kemampuan atau ketidakmampuan perusahaan dalam mempertahankan bisnisnya. Salah satu contoh ketidakmampuan perusahaan yaitu dapat dilihat pada kondisi keuangan dimana ketika biaya yang dikeluarkan dalam jangka panjang oleh perusahaan lebih besar dibanding tingkat pendapatan. Kondisi ketidakmampuan perusahaan tersebut dapat menyebabkan *financial distress*.

Financial distress merupakan konsep luas yang terdiri dari beberapa situasi dimana situasi perusahaan menghadapi masalah kesulitan keuangan. Istilah lain untuk menggambarkan situasi kebangkrutan, kegagalan, ketidakmampuan melunasi utang dan *default*. *Financial distress* adalah suatu keadaan di mana sebuah perusahaan mengalami kesulitan untuk memenuhi kewajibannya, keadaan di mana pendapatan perusahaan tidak dapat menutupi total biaya dan mengalami kerugian (Hery, 2016:33). Kondisi sulit keuangan atau likuiditas yang merupakan awal terjadinya kebangkrutan. Jika perusahaan mengalami masalah dalam likuiditas maka akan sangat memungkinkan perusahaan tersebut mulai memasuki masa kesulitan keuangan dan jika kondisi tersebut tidak cepat diatasi maka ini bisa berakibat kebangkrutan usaha (Fahmi, 2014:157).

Perusahaan dapat dikatakan bangkrut apabila perusahaan itu mengalami kesulitan yang ringan (seperti masalah likuiditas) dan sampai kesulitan yang lebih serius, yaitu *solvable* (utang lebih besar dibandingkan dengan aset) (Hanafi, 2014:638). Salah satu aspek pentingnya analisis terhadap laporan keuangan dari sebuah perusahaan adalah kegunaannya untuk meramal kontinuitas atau kelangsungan hidup suatu perusahaan. Prediksi kelangsungan hidup suatu perusahaan sangat penting bagi manajemen dan pemilik perusahaan untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan dan mengantisipasi kondisi yang menyebabkan kemungkinan adanya potensi kebangkrutan.

Adanya fenomena diatas sejalan dengan *signaling theory* yang mewajibkan perusahaan untuk memberikan sinyal-sinyal kepada pemakai laporan keuangan baik dalam kondisi sehat ataupun sedang mengalami kesulitan keuangan. Informasi ini dapat berguna untuk membuat pertimbangan dalam mengambil langkah pencegahan yang tepat. Terdapat banyak model yang dapat digunakan dalam menganalisis kebangkrutan perusahaan dan berbagai metode analisis dikembangkan untuk memprediksi awal kebangkrutan perusahaan. Informasi kebangkrutan sangat penting bagi investor dan kreditor untuk mengamankan investasi kepada perusahaan tersebut. Hasil analisis prediksi kebangkrutan dapat digunakan untuk meminimalisir terjadinya kerugian bagi pihak internal ataupun pihak eksternal akibat dari kebangkrutan yang dialami perusahaan, serta meramalkan kelanjutan hidup perusahaan yang bersangkutan. Telah dikembangkan sejumlah model prediksi kesulitan keuangan dan kebangkrutan perusahaan dan salah satunya adalah metode prediksi kebangkrutan model *fulmer* yang dapat digunakan dalam pengukuran kinerja *invalid source specified*.

Model *fulmer* adalah model yang diciptakan oleh Fulmer tahun 1984 yang didalamnya menggunakan 9 variabel rasio keuangan yang berkaitan dengan *financial distress* atau prediksi kebangkrutan. Analisis kebangkrutan *fulmer* menggunakan analisa *step wise multiple discriminant* untuk mengevaluasi 40 rasio keuangan yang diaplikasikan pada sampel 60 perusahaan, 30 gagal dan 30 sukses dengan rata – rata ukuran asset perusahaan adalah \$455.000. Fulmer melaporkan 98% akurat pada perusahaan satu tahun sebelum gagal dan 81% akurat lebih dari satu tahun sebelum kebangkrutan (Fulmer (1984) dalam Lukman & Ahmar, 2015:14).

Prediksi kelangsungan hidup perusahaan sangat penting bagi manajemen dan pemilik perusahaan untuk mengantisipasi kemungkinan adanya potensi kebangkrutan. Adapun sembilan rasio yang digunakan dalam model *fulmer* yaitu, *Retained Earning to Total Assets*, *Sales to Total Assets*, *Earning Before Tax to Equity*, *Cash Flow to Total Debt*, *Debt to Total Assets*, *Current Liabilities to Total Assets*, *Log Fixed Assets*, *Working Capital to Total Debt* dan *Log Earning Before Interest and Tax to Interest Expense*. Model *fulmer* H-score dapat digunakan dalam memprediksi kebangkrutan perusahaan dengan melaporkan tingkat keakuratan yang lebih tinggi dari pada model lainnya seperti Altman, CA-score, Zmijewski dan lainnya yang tingkat keakuratannya lebih rendah.

METODE

1. Rincian Data Yang Diperlukan

Data yang diperlukan untuk penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a) Gambaran umum PT. Borneo Olah Sarana Sukses Tbk
- b) Struktur organisasi dan deskripsi tugas
- c) Laporan posisi keuangan perusahaan pada PT. Borneo Olah Sarana Sukses Tbk tahun 2021 - 2022
- d) Laporan laba rugi pada PT. Borneo Olah Sarana Sukses Tbk tahun 2021 – 2022
- e) Laporan arus kas pada PT. Borneo Olah Sarana Sukses Tbk tahun 2021 – 2022

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*Library Research*), yaitu pengumpulan sekunder atau data yang sudah tersedia pada PT. Borneo Olah Sarana Sukses Tbk sebagai bahan informasi yang berhubungan dengan penelitian yang didapat melalui *website Indonesia Stock Exchange (IDX)*.

3. Alat Analisis

Pengujian analisis dilakukan dengan pengujian data kuantitatif dilakukan dengan menggunakan analisis H-Score. Analisis H-Score merupakan score yang ditentukan dari hitungan standar yang akan menunjukkan tingkat kemungkinan kebangkrutan suatu perusahaan. Formula H-Score untuk memprediksi kebangkrutan dari *Fulmer* merupakan sebuah multivariate formula yang digunakan untuk mengukur kesehatan finansial dari suatu perusahaan. Berikut disajikan rumus analisis *fulmer* H-Score.

Tabel 1 Rumus Analisis H-Score

| | | |
|-------------------|--|--|
| (X ₁) | <i>Retained earning to total assets</i> | $\frac{\text{Retained Earning}}{\text{Total Assets}}$ |
| (X ₂) | <i>Sales to total asset</i> | $\frac{\text{Sales}}{\text{Total Assets}}$ |
| (X ₃) | <i>EBIT to total equity</i> | $\frac{\text{EBIT}}{\text{Total Equity}}$ |
| (X ₄) | <i>Cash flow to total liabilities</i> | $\frac{\text{Cash Flow From Operation}}{\text{Total Liabilities}}$ |
| (X ₅) | <i>Debt to asset</i> | $\frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Total Assets}}$ |
| (X ₆) | <i>Current liabilities to total assets</i> | $\frac{\text{Current Liabilities}}{\text{Total Assets}}$ |

| | | |
|-------------------|---|--|
| (X ₇) | <i>Log fixed assets</i> | <i>Log (Fixed Assets)</i> |
| (X ₈) | <i>Working capital to total liabilities</i> | $\frac{\textit{Working Capital}}{\textit{Total Liabilities}}$ |
| (X ₉) | <i>Log (EBIT to interest expense)</i> | $\textit{Log} \frac{\textit{EBIT}}{\textit{Interest Expense}}$ |

Sumber : Lukman & Ahmar (2015:16)

Persamaan model *Fulmer* H-Score menurut Fulmer (1984) dalam Lukman & Ahmar (2015:16) adalah :

$$\text{H-Score} = 5,52X_1 + 0,212X_2 + 0,073X_3 + 1,27X_4 - 0,12X_5 + 2,33X_6 + 0,575X_7 + 1,083X_8 + 0,089X_9 - 6,075.$$

Menurut Fulmer (1984) dalam Lukman & Ahmar (2015:16) Kriteria analisis dari model ini adalah,

1. Jika $H < 0$ maka perusahaan diprediksi dalam kondisi tidak sehat atau mengalami kebangkrutan.
2. Jika $H > 0$ maka perusahaan diprediksi dalam kondisi baik atau sehat.

b. Pengujian Hipotesis

Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria:

1. Hipotesis diterima jika PT. Borneo Olah Sarana Sukses Tbk periode 2021 mengalami *financial distress* jika di ukur dengan metode *fulmer* dengan nilai $H > 0$, sebaliknya hipotesis ditolak jika PT. Borneo Olah Sarana Sukses Tbk periode 2021 tidak mengalami *financial distress* jika di ukur dengan metode *fulmer* dengan nilai $H < 0$.
2. Hipotesis diterima jika PT. Borneo Olah Sarana Sukses Tbk periode 2022 mengalami *financial distress* jika di ukur dengan metode *fulmer* dengan nilai $H > 0$, sebaliknya hipotesis ditolak jika PT. Borneo Olah Sarana Sukses Tbk periode 2022 tidak mengalami *financial distress* jika di ukur dengan metode *fulmer* dengan nilai $H < 0$.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Analisis H-Score

Formula H-Score untuk memprediksi kebangkrutan dari *Fulmer* merupakan sebuah *multivariate* formula yang digunakan untuk mengukur kesehatan finansial dari suatu perusahaan. Berikut disajikan analisis *fulmer* H-Score.

1. *Retained Earning To Total Assets*

- a. Tahun 2021

$$\begin{aligned} \textit{Retained Earning To Total Assets} &= \frac{-360.543.685.640}{523.526.081.797} \\ \textit{Retained Earning To Total Assets} &= -0,688 \end{aligned}$$

- b. Tahun 2022

$$\begin{aligned} \textit{Retained Earning To Total Assets} &= \frac{-321.910.940.005}{699.108.216.872} \\ \textit{Retained Earning To Total Assets} &= -0,460 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan diketahui bahwa *Retained Earning To Total Assets* PT Borneo Olah Sarana Sukses Tbk tahun 2021 sebesar -0,688 sedangkan tahun 2022 sebesar -0,460.

2. *Sales To Total Asset*

a. Tahun 2021

$$\text{Sales To Total Asset} = \frac{43.523.306.126}{523.526.081.797}$$

$$\text{Sales To Total Asset} = 0,083$$

b. Tahun 2022

$$\text{Sales To Total Asset} = \frac{456.751.065.782}{699.108.216.872}$$

$$\text{Sales To Total Asset} = 0,653$$

Berdasarkan hasil perhitungan diketahui bahwa *Sales To Total Asset* PT Borneo Olah Sarana Sukses Tbk tahun 2021 sebesar 0,083 sedangkan tahun 2022 sebesar 0,653.

3. *EBIT To Total Equity*

a. Tahun 2021

$$\text{EBIT To Total Equity} = \frac{-156.178.056.911}{-78.014.262.859}$$

$$\text{EBIT To Total Equity} = 2,001$$

b. Tahun 2022

$$\text{EBIT To Total Equity} = \frac{68.951.318.267}{-39.383.249.599}$$

$$\text{EBIT To Total Equity} = -1,750$$

Berdasarkan hasil perhitungan diketahui bahwa *EBIT To Total Equity* PT Borneo Olah Sarana Sukses Tbk tahun 2021 sebesar 2,001 sedangkan tahun 2022 sebesar -1,750.

4. *Cash Flow To Total Liabilities*

a. Tahun 2021

$$\text{Cash Flow To Total Liabilities} = \frac{-20.237.096.265}{601.540.344.656}$$

$$\text{Cash Flow To Total Liabilities} = -0,033$$

b. Tahun 2022

$$\text{Cash Flow To Total Liabilities} = \frac{-33.934.427.060}{738.491.466.471}$$

$$\text{Cash Flow To Total Liabilities} = -0,045$$

Berdasarkan hasil perhitungan diketahui bahwa *Cash Flow To Total Liabilities* PT Borneo Olah Sarana Sukses Tbk tahun 2021 sebesar -0,033 sedangkan tahun 2022 sebesar -0,045.

5. *Debt To Asset*

a. Tahun 2021

$$\text{Debt To Asset} = \frac{601.540.344.656}{523.526.081.797}$$

$$\text{Debt To Asset} = 1,149$$

b. Tahun 2022

$$\text{Debt To Asset} = \frac{738.491.466.471}{699.108.216.872}$$

$$\text{Debt To Asset} = 1,056$$

Berdasarkan hasil perhitungan diketahui bahwa *Debt To Asset* PT Borneo Olah Sarana Sukses Tbk tahun 2021 sebesar 1,149 sedangkan tahun 2022 sebesar 1,056.

6. *Current Liabilities To Total Assets*

a. Tahun 2021

$$\text{Current Liabilities To Total Assets} = \frac{234.312.236.192}{523.526.081.797}$$

$$\text{Current Liabilities To Total Assets} = 0,447$$

b. Tahun 2022

$$\text{Current Liabilities To Total Assets} = \frac{349.739.377.160}{699.108.216.872}$$

$$\text{Current Liabilities To Total Assets} = 0,500$$

Berdasarkan hasil perhitungan diketahui bahwa *Current Liabilities To Total Assets* PT Borneo Olah Sarana Sukses Tbk tahun 2021 sebesar 0,447 sedangkan tahun 2022 sebesar 0,500.

7. *Log Fixed Assets*

a. Tahun 2021

$$\text{Log Fixed Assets} = \text{Log} (137.638.370.951)$$

$$\text{Log Fixed Assets} = 25,647$$

b. Tahun 2022

$$\text{Log Fixed Assets} = \text{Log} (298.637.575.059)$$

$$\text{Log Fixed Assets} = 26,422$$

Berdasarkan hasil perhitungan diketahui bahwa *Log Fixed Assets* PT Borneo Olah Sarana Sukses Tbk tahun 2021 sebesar 25,647 sedangkan tahun 2022 sebesar 26,422.

8. *Working Capital To Total Liabilities*

a. Tahun 2021

$$\text{Working Capital To Total Liabilities} = \frac{-96.673.865.241}{601.540.344.656}$$

$$\text{Working Capital To Total Liabilities} = -0,160$$

b. Tahun 2022

$$\text{Working Capital To Total Liabilities} = \frac{-51.101.802.101}{738.491.466.471}$$

$$\text{Working Capital To Total Liabilities} = -0,069$$

Berdasarkan hasil perhitungan diketahui bahwa *Working Capital To Total Liabilities* PT Borneo Olah Sarana Sukses Tbk tahun 2021 sebesar -0,160 sedangkan tahun 2022 sebesar -0,069.

9. *Log (EBIT To Interest Expense)*

a. Tahun 2021

$$\text{(EBIT To Interest Expense)} = \text{Log} \frac{-156.178.056.911}{9.104.553.830}$$

$$\text{(EBIT To Interest Expense)} = -1,234$$

b. Tahun 2022

$$\text{(EBIT To Interest Expense)} = \text{Log} \frac{68.951.318.267}{31.257.290.623}$$

$$\text{(EBIT To Interest Expense)} = 0,343$$

Berdasarkan hasil perhitungan diketahui bahwa *Log (EBIT To Interest Expense)* PT Borneo Olah Sarana Sukses Tbk tahun 2021 sebesar -1,234 sedangkan tahun 2022 sebesar 0,343.

B. Persamaan Model Fulmer H-Score

Berdasarkan hasil analisis metode fulmer terhadap seluruh variabel sebelumnya, maka selanjutnya dilakukan persamaan model fulmer H-score berikut ini.

Persamaan model *Fulmer* H-Score disajikan sebagai berikut ini :

a. Tahun 2021

$$\text{H-Score} = 5,52 (-0,688) + 0,212 (0,083) + 0,073 (2,001) + 1,27 (0,033) - 0,12 (1,149) + 2,33 (0,447) + 0,575 (25,647) + 1,083 (-0,160) + 0,089 (-1,234) - 6,075.$$

b. Tahun 2022

$$\text{H-Score} = 5,52 (-0,460) + 0,212 (0,653) + 0,073 (-1,750) + 1,27 (-0,045) - 0,12 (1,056) + 2,33 (0,500) + 0,575 (26,422) + 1,083 (-0,069) + 0,089 (0,343) - 6,075.$$

Tabel 2 Persamaan Model Fulmer H-Score

| Tahun | Variabel | H-Score | Analisis H-Score | Hasil |
|-------|----------------|---------|------------------|-----------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) = (3) x (4) |
| 2021 | X ₁ | 5,52 | -0,688 | -3,801 |
| | X ₂ | 0,212 | 0,083 | 0,017 |
| | X ₃ | 0,073 | 2,001 | 0,146 |
| | X ₄ | 1,27 | 0,033 | -0,042 |
| | X ₅ | 0,12 | 1,149 | 0,137 |
| | X ₆ | 2,33 | 0,447 | 1,042 |
| | X ₇ | 0,575 | 25,647 | 14,747 |
| | X ₈ | 1,083 | -0,160 | -0,174 |
| | X ₉ | 0,089 | -1,234 | -0,109 |
| 2022 | X ₁ | 5,52 | -0,460 | -2,541 |
| | X ₂ | 0,212 | 0,653 | 0,138 |
| | X ₃ | 0,073 | -1,750 | -0,127 |
| | X ₄ | 1,27 | -0,045 | -0,058 |
| | X ₅ | 0,12 | 1,056 | 0,126 |
| | X ₆ | 2,33 | 0,500 | 1,165 |
| | X ₇ | 0,575 | 26,422 | 15,192 |
| | X ₈ | 1,083 | -0,069 | -0,074 |
| | X ₉ | 0,089 | 0,343 | 0,030 |

Sumber : Data Diolah (2023)

Berdasarkan tabel 2 maka selanjutnya dilakukan perhitungan persamaan model fulmer H-Score sebagai berikut.

a. Tahun 2021

$$\text{H-Score} = -3,801 + 0,017 + 0,146 - 0,042 + 0,137 + 1,042 + 14,747 - 0,174 - 0,109 - 6,075.$$

$$\text{H-Score} = 5,888$$

b. Tahun 2022

$$\text{H-Score} = -2,541 + 0,138 - 0,127 - 0,058 + 0,126 + 1,165 + 15,192 - 0,074 + 0,030 - 6,075.$$

$$\text{H-Score} = 7,776$$

Berdasarkan hasil persamaan metode fulmer maka didapatkan hasil sebagai berikut.

Tabel 3 Hasil H-Score

| Tahun | H-Score | Kategori | Keterangan |
|-------|---------|----------|-------------------|
| 2021 | 5,888 | Sehat | Hipotesis ditolak |
| 2022 | 7,776 | Sehat | Hipotesis ditolak |

Sumber : Data Diolah (2023)

Pembahasan

a. Hasil H-Score Tahun 2021

Berdasarkan hasil H-Score pada tahun 2021 sebesar 5,888 dimana pada tahun tersebut PT Borneo Olah Sarana Sukses Tbk dalam kondisi sehat atau tidak mengalami *financial distress*. Berdasarkan hasil analisis didapatkan hasil *Retained earning to total assets* pada tahun 2021 sebesar -0,688 hasil ini menunjukkan bahwa perusahaan tidak efisien dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan laba yang kemudian dapat diperbesar melalui retensi laba dimana laba yang disimpan oleh perusahaan untuk kegiatan operasional dan investasi masa depan semakin terbatas. Berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa pada tahun 2021 PT Borneo Olah Sarana Sukses Tbk dalam kondisi sehat, **hipotesis pertama ditolak**.

PT Borneo Olah Saran Sukses Tbk pada tahun 2021 tetap dalam kondisi sehat walaupun terjadi penurunan kinerja keuangan. Kondisi perusahaan yang tetap sehat disebabkan karena perusahaan memanfaatkan stabilisasi harga batubara untuk menjaga pasokan batubara di tahun 2021 dan keseimbangan arus kas untuk aktivitas operasi dengan rencana menjual batubara dengan harga yang tepat. Perusahaan mencatatkan arus kas dari kegiatan operasi yang negatif, tetapi perusahaan memiliki sumber dana alternatif untuk membiayai operasinya yang diperoleh dari aktivitas pendanaan berupa penerimaan utang pihak berelasi sehingga perusahaan tetap dalam kondisi sehat ditengah kondisi global yang tidak stabil.

b. Hasil H-Score Tahun 2022

Berdasarkan hasil H-Score pada tahun 2022 sebesar 7,776 dimana pada tahun tersebut PT Borneo Olah Sarana Sukses Tbk dalam kondisi sehat atau tidak mengalami *financial distress*. Berdasarkan hasil analisis didapatkan hasil *Retained earning to total assets* tahun 2022 sebesar -0,460, hasil ini menunjukkan bahwa perusahaan tidak efisien dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan laba yang kemudian dapat diperbesar melalui retensi laba dimana laba yang disimpan oleh perusahaan untuk kegiatan operasional dan investasi masa depan semakin terbatas. Berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa pada pada tahun 2022 PT Borneo Olah Sarana Sukses Tbk juga dalam kondisi sehat, **hipotesis kedua ditolak**.

PT Borneo Olah Sarana Sukses Tbk pada tahun 2022 dalam kondisi sehat disebabkan oleh perusahaan yang memiliki kondisi keuangan sehat dan keuangan yang efektif seperti pengelolaan utang yang baik, pengendalian biaya yang efisien, dan perencanaan keuangan yang matang. PT Borneo Olah Sarana Sukses Tbk memperoleh penjualan yang meningkat. Kenaikan ini disebabkan oleh meningkatnya penjualan serta harga jual batubara dunia serta efisiensi biaya yang dilakukan manajemen membawa dampak positif laba usaha. Perusahaan mampu mempertahankan atau meningkatkan pendapatan secara konsisten sehingga cenderung memiliki kondisi keuangan yang stabil dan sehat. Nilai yang dihasilkan PT Borneo Olah Sarana Sukses Tbk mengindikasikan bahwa perusahaan semakin efektif dan konsisten dalam mengelola asetnya untuk menghasilkan penjualan sehingga perusahaan tersebut dalam kondisi sehat.

SIMPULAN DAN SARAN

1. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan dari penelitian ini sebagai berikut :

- a. PT Borneo Olah Sarana Sukses Tbk periode 2021 tidak mengalami *financial distress* jika di ukur dengan metode *fulmer* dikarenakan perusahaan memiliki sumber dana alternatif untuk membiayai operasinya yang diperoleh dari aktivitas pendanaan berupa penerimaan utang pihak berelasi sehingga perusahaan tetap dalam kondisi sehat ditengah kondisi global yang tidak stabil.
- b. PT Borneo Olah Sarana Sukses Tbk periode 2022 tidak mengalami *financial distress* jika di ukur dengan metode *fulmer* dikarenakan meningkatnya penjualan serta harga jual batubara dunia serta efisiensi biaya yang dilakukan manajemen membawa dampak positif laba usaha.

2. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang ditarik dalam penelitian ini , maka dapat disarankan:

1. Bagi Perusahaan :
Hendaknya pihak manajemen PT Borneo Olah Sarana Sukses Tbk harus memperhatikan aspek keuangan perusahaan agar tetap dalam kondisi sehat dan terhindar dari financial distress dan lebih cermat dalam mengambil kebijakan - kebijakan yang strategis dalam menangani kondisi yang terjadi.
2. Bagi peneliti selanjutnya :
Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas penelitian tidak dan menggunakan metode analisis financial distress yang lainnya seperti metode Altman Z-Score, Zmijewski, Grover, Springate, Ohlson Dan Zavgren.

REFERENCES

- Fahmi, Irham. 2014. *Analisa Kinerja Keuangan*. Bandung : Alfabeta.
- Hanafi, Mamduh M. dan Abdul Halim, 2014, *Analisis Laporan Keuangan., Edisi tujuh., UPP*. Yogyakarta : AMP YKPN.
- Hery. 2016. *Analisis Laporan Keuangan Integrated and Comprehensive*. Edition. Jakarta: Grasindo.
- Lukman, M. & N. Ahmar. 2015. *Model Prediksi Kebangkrutan Fullmer H-Score dan Springate : Mana yang lebih Kuat?*. Seminar Nasional Cendikiawan 2015 STIE Perbanas: 12-29. <https://www.neliti.com/id/publications/173233/model-prediksi-kebangkrutan-fullmer-h-score-dan-springate-mana-yang-lebih-kuat>. Diakses pada hari Minggu, 02 April 2023, pukul 10.12 wita.